

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI MATERI MERCHANDISING COMPANY
METODE DISCOVERY LEARNING DI SMAN 2 JAKARTA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Henryanto Wijaya,SE.,M.M.A.k.,C.A (10107006/0315068204)

Nama Mahasiswa:

Irene Kim Lie/125210034

Nathalie Arlim Setiawan/125210172

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I Tahun 2024

1. Judul : Penerapan Pembelajaran Akuntansi Materi Merchandising Company Metode Discovery Learning di SMAN 2 Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMAN 2 Jakarta
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Henryanto Wijaya,SE.,M.M.A.k.,C.A
 - b. NIDN/NIK : 10107006/0315068204
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : Akuntansi Bisnis
 - e. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
 - h. Nomor HP/Telepon : 0811167738
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Irene Kim Lie/125210034
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Nathalie Arlim Setiawan/125210172
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jalan Gajah Mada No.175, Jakarta
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : Daerah Khusus Jakarta
6. a. Luaran Wajib : Jurnal Ilmiah
- b. Luaran Tambahan : Modul HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000,-

Jakarta, 5 Agustus 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
NIK : 10381047

Ketua

Henryanto Wijaya, SE, MM.
NIK : 10107006

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel*

Daftar Gambar*

Daftar Lampiran*

BAB 1 PENDAHULUAN.....

1.1 Analisis Situasi.....

1.2 Permasalahan Mitra.....

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/
implementasi hasil penelitian).....

1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk
Penelitian dan PKM Untar).....

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....

2.1 Solusi Permasalahan.....

2.2 Luaran Kegiatan PKM.....

BAB III METODE PELAKSANAAN.....

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA.....

Lampiran

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)
3. Luaran wajib
4. Luaran tambahan
5. Poster

RINGKASAN

Penulisan paper berikut ini bertujuan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PKM yang sudah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini merupakan sarana untuk memfasilitasi keinginan siswa-siswi yang tertarik menjalankan bisnis dengan perhitungkan kerugian dan keuntungan ketika mereka melaksanakan bisnisnya supaya kegiatan yang mereka lakukan terlaksana dengan baik. Kegiatan bertema pengenalan perusahaan dagang kepada siswa-siswi ini diberlangsungkan untuk SMAN 2 Jakarta yang memiliki ketertarikan atas bidang bisnis berikut. Kami menemukan bahwa meskipun siswa-siswi tertarik pada bisnis, mereka belum sepenuhnya terbekali akan pembelajaran tersebut karena keterbatasan waktu belajar atau hal lain, sehingga hal ini dapat berdampak negatif bilamana mereka melaksanakan bisnis namun belum sepenuhnya memahami kegiatan bisnis itu sendiri. Melalui ketertarikan ini, kami menyampaikan melalui teknik discovery learning sehingga tidak membosankan bagi setiap peserta yang hadir.

Kata kunci: Akuntansi, Bisnis, Discovery Learning

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Perusahaan dagang adalah sebuah perusahaan yang melakukan pembelian persediaan barang dagang lalu kemudian dijual kembali untuk memperoleh sebuah keuntungan. Adanya kegiatan pembelian akan persediaan sering kali disebut sebagai harga pokok penjualan atau cost of good sold sedangkan kegiatan menjual barang sering dikenal dengan sebutan penjualan atau sales. Demi tercapainya keuntungan di sebuah perusahaan, seorang pelaku dari penjualan harus dapat memperhitungkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sebuah barang tersebut supaya nantinya, sebuah perusahaan memperoleh pendapatan atau revenue. Dalam melakukan perdagangan juga diperlukan sebuah strategi dalam mengatur supaya setiap pendapatan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dagang menjadi meningkat dan terciptalah laba.

Masa kini, banyak bisnis online yang menjamur dipermukaan. Namun hanya sebagian kecil dari sekian banyak pedagang yang berkecimpung di dunia bisnis mengalami kesuksesan. Hal ini ditimbulkan dari ketidaksiapan seorang pedagang dalam memulai bisnis nya. Salah satu hal yang paling penting dalam melakukan intervensi dalam perdagangan adalah melakukan sebuah pencatatan. Nyatanya, begitu banyak dampak positif dari perdagangan yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku bisnis tersebut.

Pelaku dari perdagangan dapat berasal dari berbagai macam rentan usia, yang tidak terkecualikan siswa-siswi SMA. Ketertarikan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA turut diperhatikan untuk memperkenalkan mereka kedalam dunia bisnis yang sukses. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui pengenalan pencatatan akuntansi perusahaan dagang, supaya nantinya siswa-siswi SMA sekalipun dapat memperhitungkan seluruh bagian yang ada dengan baik dan lancar. Meski begitu, sering kali siswa-siswi setingkat SMA memiliki paradigma negatif terkait pembelajaran akuntansi karena berpendapat bahwa pembelajaran akuntansi cenderung membosankan untuk dipelajari.

Pengenalan siswa akan pembelajaran berjenis teoritis terlihat membosankan, namun untuk dapat menciptakan sebuah proses belajar yang menyenangkan diperlukan serangkaian metode pembelajaran seperti hal nya metode pembelajaran discovery learning. Pembelajaran metode

discovery learning dianggap efektif dalam memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran karena dapat melatih setiap peserta didik untuk melakukan aktivitas bekerjasama dan berfikir kreatif (Halim, 2019). Melalui kegiatan rasa ingin tahu yang tinggi, pembelajaran akuntansi tidak menjadi sebuah kegiatan pembelajaran biasa yang menjenuhkan karena dapat berkolaborasi dengan kemampuan mereka mengimajinasikan pertanyaan dan jawaban sehingga mudah untuk dicerna dengan baik (Aziz,dkk,2017).

Discovery Learning merupakan metode pembelajaran yang meninggalkan metode pembelajaran konvensional ceramah yang hanya berfokus kepada guru sebagai seorang pengajar dan mendidik setiap siswa-siswi untuk berperan aktif memecahkan masalah melalui alur berfikir mandiri untuk menciptakan sebuah penemuan. (Shieh & Yu, 2016). Pembelajaran dengan metode konvensional seperti layaknya ceramah sering kali sulit untuk dicerna oleh seorang siswa terkhusus dalam materi akuntansi keuangan (Olorade & Jimoh, 2016). Hal ini berdampak pada kesesuaian metode baru yang dinilai dapat memperkenalkan seorang siswa-siswi lebih mudah dalam menerima pembelajaran akuntansi.

SMAN 2 Jakarta, merupakan salah satu sekolah negeri unggulan yang sudah terakreditasi A yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS, seluruh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta ini memiliki ketertarikan atas bisnis. Namun, dalam menciptakan sebuah bisnis seseorang perlu mengenal terlebih dahulu mengenai bentuk bisnis itu sendiri juga pencatatan dari penjualan yang dilakukan.

Kegiatan PKM yang berlangsung memiliki tujuan utama untuk membantu seluruh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta untuk mengenal pencatatan akuntansi perusahaan dagang sehingga dapat mengkalkulasikan keuntungan atau kerugian yang diperoleh atas penciptaan bisnis yang mereka lakukan. Melalui kesuksesan pembelajaran perusahaan dagang ini, diharapkan menjadi salah satu faktor keberhasilan atau kesuksesan bisnis yang dijalankan oleh siswa-siswi.

1.2 Permasalahan Mitra

Ditemukan bahwa siswa-siswi SMAN 2 Jakarta dengan jurusan IPA kelas X-XII belum mendapatkan materi pembelajaran akuntansi dan siswa jurusan IPS kelas X-XI belum mendapatkan materi akuntansi perusahaan dagang. Antusiasme dari siswa-siswi SMAN 2 Jakarta akan bisnis yang ingin mereka jalankan, sudah seharusnya dibekali dengan pengenalan pembelajaran pencatatan perusahaan dagang.

Terdapat banyak siswa-siswi SMAN 2 Jakarta yang merasa tertarik untuk mengenal pembelajaran akuntansi yang akan berguna bagi kehidupan mereka kedepannya. Mengingat bisnis dapat dijalankan oleh siapapun dengan jenjang usia yang luas, pembelajaran akuntansi perusahaan dagang akan menjadi peluang yang baik bagi mereka untuk berkembang. Disamping itu, terdapat beberapa siswa-siswi yang cukup tertarik akan pembelajaran akuntansi namun masih mempertimbangkan apakah mereka akan menyukai pembelajaran akuntansi yang mereka kenal sangat monoton untuk dipelajari.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Melalui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kami menawarkan solusi berupa penerapan pembelajaran akuntansi di SMAN 2 Jakarta dengan metode discovery learning. Bilamana sebelumnya, terdapat cukup banyak siswa-siswi merasa kurang yakin dengan pembelajaran akuntansi yang terkesan membosankan. Metode discovery learning dapat menjadi salah satu solusi dari hal ini. Pembelajaran akuntansi akan menjadi bekal bagi setiap siswa-siswi dalam membangun bisnis yang mereka inginkan. Metode pembelajaran ini berbeda dengan metode pembelajaran yang mereka kenal sebelumnya yang berfokus kepada guru sebagai bahan materi pembelajaran. Pembelajaran ini akan membutuhkan kontribusi keaktifan dari siswa-siswi dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih eksploratif dan mudah untuk dimengerti.

SMAN 2 Jakarta, sebagai salah satu sekolah unggulan di DKI Jakarta pastinya memiliki potensi yang besar dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan sukses. Oleh sebab itu tim PKM kami memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada siswa-siswi SMAN 2 Jakarta. Hal ini sebagai bentuk rasa kontribusi dan jawaban atas antusiasme dari seluruh siswa-siswi untuk dapat mengembangkan bisnis mereka.

2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	sudah submit /publish
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	sudah submit /publish
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal Internasional	publish
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	terdaftar/ publish
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	publish
4	Model/purwarupa/karya desain atau	publish
5	Buku ber ISBN	publish

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang pendidikan akuntansi

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berencana untuk menyelesaikan masalah mitra SMAN 2 Jakarta. Solusi ini dapat dicapai melalui beberapa langkah, seperti melakukan survei tentang kondisi mitra, mengadakan pertemuan untuk membahas materi tentang merchandising company metode discovery learning, dan menyiapkan materinya. Teknik pengambilan data yang digunakan menggunakan berbagai macam teknik yang dapat digabungkan seperti Focus Group Discussion (FGD) maupun studi dokumen. Teknik pengambilan data FGD ini melibatkan diskusi terbuka dengan berbagai macam orang yang melibatkan fasilitator untuk memperoleh kesimpulan, Teknik ini banyak diminati karena dapat secara efektif mengumpulkan berbagai macam informasi dalam waktu yang singkat.

Sedangkan untuk studi dokumen lebih banyak digunakan dalam tahap persiapan materi mengenai perpajakan itu sendiri karena menggabungkan beberapa dokumen berdasarkan fakta yang sudah disusun sesuai dengan kondisi terkini. Studi dokumentasi ini merupakan salah satu cara dimana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang yang terlibat, Dokumentasi yang dilakukan antara lain dengan pengambilan gambar ketika observasi atau wawancara.

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, Sekolah Menengah Atas 2 Jakarta sebagai pihak yang menyediakan tempat dan juga media informasi dan komunikasi berjalannya penyuluhan dan sosialisasi ini dilakukan, selain itu SMAN 2 Jakarta juga berperan sebagai pihak yang menyediakan sumber data, observasi, dan wawancara mengenai materi yang akan dibuat sampai dengan berakhirnya kegiatan penyuluhan/ sosialisasi ini yaitu ditahap evaluasi dan feedback. Pada tahap ini pula, mitra berperan sebagai pihak yang memberikan timbal balik mengenai kepuasan, efektivitas, dan kegunaan dari penyuluhan yang dibawakan. Mitra berperan besar sebagai sumber data, tempat dalam pengolahan data, kepastian data sampai pelaporan akhir. SMAN 2 Jakarta sendiri merupakan sekolah menengah atas yang mempunyai visi “religius, berkarakter, berprestasi, cerdas, serta berwawasan lingkungan dan global.” Dalam menjalani operasinya memiliki salah satu misi yaitu Membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan cerdas yang mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional dalam menghadapi era global. Dalam artian, misi ini dapat di wujudkan dengan cara memberikan materi pelajaran terupdate kepada siswa SMAN 2 Jakarta.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).

Anggota dari kegiatan PKM ini terdiri dari dosen yang sudah mempunyai sertifikasi dosen serta spesialisasi dalam bidangnya yaitu akuntansi keuangan serta dua anggota mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah menghadirkan solusi yang diberikan oleh pakarnya, terutama dalam bidang akuntansi keuangan sehingga PKM ini diharapkan dapat memberikan solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan persoalan mitra. Berikut ini adalah tim pengusul dalam kegiatan PKM:

1. Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., C.A.

Salah satu dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan spesialisasi di bidang pengajaran akuntansi keuangan. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah:

- Merancang dan menyusun kegiatan PKM
- Membantu mitra dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi
- Menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan serta persoalan mitra
- Memberikan pelatihan mengenai kepada mitra

2. Irene Kim Lie

Mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sedang menempuh semester 6. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah:

- Melakukan observasi
- Menyusun laporan bersama tim

3. Nathalie Arlim Setiawan

Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sedang menempuh semester 6. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah:

- Melakukan observasi
- Menyusun laporan bersama tim

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Dengan diadakannya kegiatan PKM ini, yaitu dengan dilakukannya pembelajaran mengenai materi perusahaan dagang pada siswa/i SMAN 2 Jakarta yang dilakukan oleh tim PKM kami berdampak positif bagi siswa/i SMAN 2 Jakarta. Sebelum diadakan kegiatan ini, siswa/i masih belum memiliki pengetahuan mengenai akuntansi perusahaan dagang. Namun melalui pembelajaran ini memberikan pengetahuan yang memadai tentang akuntansi perusahaan dagang yang akan sangat berguna nantinya bagi para murid. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini juga positif, dimana siswa/i SMAN 2 Jakarta dapat dengan mudah memahami materi yang dijelaskan.

Selain itu, sebelum diadakannya pembelajaran ini siswa/i merasa kurang yakin akan pembelajaran akuntansi yang membosankan dan monoton. Namun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada kegiatan pembelajaran ini membuat siswa/i menjadi terdorong untuk ikut aktif dan mengambil andil dalam pembelajaran. Yang dahulu pembelajaran hanya fokus pada guru yang menjelaskan materi saja, namun dengan metode ini membuat siswa/i juga mengambil bagian dalam kegiatan ngajar-mengajar. Sehingga siswa/i dapat dengan lebih mudah mengerti, fokus, dan menyukai pelajaran akuntansi.

Partisipasi aktif dari pihak SMAN 2 Jakarta juga berperan penting dalam memberikan dukungan pada proses pembelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMAN 2 Jakarta. Kesuksesan dalam melaksanakan kegiatan ini juga merupakan wujud dukungan dan keinginan SMAN 2 Jakarta untuk selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran materi akuntansi perusahaan dagang di sekolah mereka. Sehingga, siswa/i dapat lebih diperlengkapi dengan pengetahuan akuntansi yang tidak hanya berguna ketika mereka mengambil jurusan akuntansi, melainkan juga berguna ketika mereka membangun bisnis mereka sendiri.

Melalui kegiatan PKM ini, mitra dapat mengambil contoh dalam menerapkan metode *discovery learning* kedepannya dalam setiap kegiatan ngajar-mengajar di SMAN 2 Jakarta dan juga dapat meneruskan pembelajaran materi akuntansi perusahaan dagang. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari anggota-anggota mitra yang membantu dalam menyiapkan materi terutama dalam menyiapkan sumber data. Sedangkan luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini merupakan publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN, serta poster yang dibuatkan hak ciptanya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pembelajaran mengenai akuntansi materi perusahaan dagang dengan menggunakan metode *discovery learning* sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan di dunia usaha. Dimana pengetahuan akan hal ini merupakan suatu hal yang sangat berguna untuk generasi muda kedepannya. Metode yang digunakan juga membuka pandangan para siswa/i akan penting dan menyenangkan akuntansi. Dengan memiliki pemahaman akan pencatatan transaksi perusahaan dagang juga membuat siswa/i dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis saat memasuki dunia kerja nanti.

Dalam mewujudkan dan menyukseskan kegiatan PKM ini juga tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi aktif dari pihak SMAN 2 Jakarta yang senantiasa memberikan dukungan dalam berbagai hal. Kesadaran akan pentingnya pemaparan akan akuntansi perusahaan dagang oleh mitra juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menjadikan materi ini dapat terus dikenalkan kepada siswa/i untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha serta menjadi bekal yang berguna kedepannya bagi para siswa/i.

5.2 SARAN

Saran untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah untuk terus mengembangkan serta memperbaharui materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan dapat selalu relevan dan dapat selalu memberikan soal dengan kasus yang berbeda. Dengan demikian, siswa/i akan lebih dapat memahami dan menguasai pencatatan akuntansi dalam perusahaan dagang. Selain itu juga agar dapat terus mengembangkan metode pengajaran yang digunakan. Maka hal itu akan mendorong niat dan tekad siswa/i dalam mendalami akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Budiyo & Subanti, S. (2017), "The Effect of Inquiry Learning and Discovery Learning on Student Learning Achievement Viewed from Spatial Intelligence", *Southeast Asian Mathematics Education Journal*, 7 (2), 59- 69.
- Halim, S., Boleng, D. T. & Labulan, P. M. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Number Head Together terhadap Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pijar MIPA*, 14 (1), 55-61.
- Olorode, J. J & Jimoh, A. G. (2016), "Effectiveness of Guided Discovery Learning Strategy and Gender Sensitivity on Students' Academic Achievement in Financial Accounting in Colleges of Education", *International Journal of Academic Research in Education and Review*, 4 (6), 182-189.
- Shieh, C. J. & Yu, L. (2016), "A Study on Information Technology Integrated Guided Discovery Instruction towards Students' Learning Achievement and Learning Retention", *Eurasia of Mathematics, Science & Technology Education*, 12 (4), 833-842.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra

Lampiran 2

Foto-foto dan Video (link video)

Lampiran 3.

Luaran wajib (dapat lebih dari satu)

Lampiran 4.

Luaran tambahan (dapat lebih dari satu)

Lampiran 5

Poster